

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- 1.1. Kedudukan hukum salinan akta notaris dalam hal terjadi musnahnya minuta akta meliputi unsur kesalahan (kesengajaan dan kelalaian) atau unsur kesalahan khususnya kelalaian dan mutlak (tanpa adanya kesalahan) dalam pasal 1365-1367 KUHPdata, pasal 1889 KUHPdata menyatakan bila tanda alas hak yang asli yang sudah tidak ada lagi maka salinannya memberikan bukti dengan ketentuan yaitu salinan tersebut grosse akta yang dibuat oleh notaris dari salinan pertama, salinan yang dibuat atas perintah hakim dan salinan dibuat oleh notaris atau pejabat yang berwenang dihadapannya akta itu dibuat dapat diterima Hakim sebagai bukti sempurna bila akta asli telah hilang.
- 1.2. Upaya hukum yang dapat dilakukan Notaris dan para pihak dalam hal terjadi musnahnya minuta akta oleh Notaris ialah Notaris membuat laporan kehilangan minuta akta yang tercatat dalam Repertorium dan Klaper akta kepada pihak yang kepolisian dengan alasan sebenar-benarnya, laporan kehilangan dilampirkan ke dalam bundel minuta akta. Jika para pihak pemegang salinan tersebut menghendaki salinan kedua dan seterusnya wajib mengajukan permohonan Penetapan Pengadilan Negeri untuk salinan tersebut ditetapkan kebenarannya oleh para-pihak dihadapan hakim.

2. Saran

Salinan akta tanpa minuta akta memiliki kedudukan hukum sebagai bukti sempurna, namun tidak menghilangkan keurgensian terhadap minuta asli. Notaris harus tetap bersungguh-sungguh dalam menjaga keberlangsungan akta karena jika menimbulkan kerugian akan beresiko terhadap jabatannya.